

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang dilakukan untuk mengetahui pengaruh sikap, norma subjektif, kontrol perilaku, tingkat pendidikan, dan skala usaha terhadap minat pelaku UMKM di Kota Semarang untuk menyusun laporan keuangan, dapat diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

1. Sikap memiliki pengaruh positif terhadap minat pelaku UMKM untuk menyusun laporan keuangan.
2. Norma subjektif memiliki pengaruh positif terhadap minat pelaku UMKM untuk menyusun laporan keuangan.
3. Kontrol perilaku tidak berpengaruh terhadap minat pelaku UMKM untuk menyusun laporan keuangan.
4. Tingkat pendidikan memiliki pengaruh positif terhadap minat pelaku UMKM untuk menyusun laporan keuangan.
5. Skala usaha tidak berpengaruh terhadap minat pelaku UMKM untuk menyusun laporan keuangan.

5.2 Keterbatasan Penelitian

Penelitian ini memiliki beberapa keterbatasan, antara lain:

1. Salah satu uji asumsi klasik yaitu uji heteroskedastisitas dalam penelitian ini menggunakan uji Spearman's Rho dan tidak menggunakan uji Glejser dikarenakan uji Glejser kurang tepat untuk digunakan dengan data penelitian dan menghasilkan hasil yang tidak lolos uji. Telah dicoba untuk mentransformasi data ke bentuk logaritma natural untuk mengobati heteroskedastisitas yang terjadi, namun hal tersebut juga tidak berdampak sehingga peneliti memutuskan menggunakan alternatif metode uji lain yang juga dapat digunakan untuk menguji heteroskedastisitas data penelitian.
2. Sampel yang didapat dalam penelitian ini tidak memiliki ukuran yang seimbang antara usaha mikro, kecil, dan menengah sehingga dapat berdampak kepada salah satu variabel yaitu skala usaha yang melihat besar kecilnya usaha berdasarkan jumlah penjualan per tahun. Mayoritas responden dalam penelitian ini memiliki usaha dengan penjualan per tahun kurang dari Rp 300 juta atau tergolong usaha mikro sehingga hal ini bisa menyebabkan jawaban dari responden yang memiliki usaha kecil dan menengah menjadi tidak dominan.

5.3 Saran

Peneliti memiliki beberapa saran yang dapat dijadikan pertimbangan dan masukan bagi beberapa pihak, yakni:

1. Untuk peneliti selanjutnya yang ingin meneliti mengenai Minat Pelaku UMKM untuk Menyusun Laporan Keuangan di kemudian hari, disarankan untuk dapat menambahkan variabel-variabel lain yang dianggap dapat berpengaruh terhadap minat pelaku UMKM untuk menyusun laporan keuangan seperti lama usaha, keyakinan diri, dan lain-lain. Peneliti selanjutnya juga dapat memperluas cakupan wilayah yang akan diteliti dan menambah jumlah sampel agar dapat lebih akurat dalam mewakili populasi atau dapat juga untuk membandingkan antar dua wilayah maupun dua sektor yang berbeda.
2. Untuk pelaku UMKM yang belum menyusun laporan keuangan, terlebih yang baru merintis usahanya, disarankan untuk dapat melakukan penyusunan laporan keuangan sebagai awal yang baik, karena laporan keuangan akan memberikan banyak manfaat, salah satunya adalah mengerti posisi keuangan usaha secara jelas dan hal itu secara tidak langsung dapat menjaga keberlangsungan usaha ke depan. Bagi pelaku UMKM yang masih asing dengan laporan keuangan, dihimbau untuk dapat mengikuti sosialisasi dan pelatihan yang ada agar dapat meningkatkan kemampuan untuk memahami apa itu laporan keuangan dan cara membuatnya. Untuk pelaku UMKM yang sudah menyusun laporan keuangan, diharapkan dapat mendukung sesama pelaku usaha lainnya untuk ikut menyusun laporan keuangan juga, karena telah terbukti bahwa dukungan sekitar akan berpengaruh baik

terhadap minat pelaku usaha lainnya untuk menyusun laporan keuangan.

3. Untuk pemerintah setempat khususnya Dinas Koperasi dan UMKM Kota Semarang diharapkan dapat lebih giat dalam menggelar sosialisasi dan pelatihan mengenai laporan keuangan kepada para pelaku UMKM. Dengan sosialisasi dan pelatihan yang diadakan, kemampuan pelaku UMKM akan lebih tinggi karena mereka dapat lebih teredukasi dan dengan pengetahuan yang lebih banyak diberikan mereka dapat mengerti bahwa laporan keuangan itu penting untuk dimiliki sehingga minatnya untuk menyusun laporan keuangan juga dapat lebih tinggi pula.
4. Untuk pihak-pihak pembuat *software* yang membantu pencatatan kegiatan usaha seperti Mokapos, diharapkan hasil penelitian ini dapat menjadi masukan untuk lebih mengenalkan kembali *software/* aplikasinya kepada para pelaku UMKM agar *awareness* pelaku UMKM terhadap pencatatan keuangan usaha dapat meningkat. Pembuat *software* juga disarankan untuk mendesain *software* yang lebih sederhana dan memberikan biaya yang terjangkau agar kemudahan fasilitas yang ditawarkan bagi para pelaku usaha ini dapat lebih memicu minat mereka untuk melakukan penyusunan laporan keuangan walaupun berbasis aplikasi.